

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>1</sup> Tujuan dari pendekatan ini yaitu untuk mengetahui hasil dari analisis yang disajikan dalam bentuk angka-angka yang kemudian dijelaskan dan diinterpretasikan dalam suatu uraian.<sup>2</sup>

Jenis penelitian yang dipakai adalah Jenis penelitian *field research* atau Penelitian Lapangan, yaitu penelitian yang dilaksanakan di suatu tempat di luar perpustakaan dan laboratorium.<sup>3</sup> Dalam penelitian ini penulis melihat Pengaruh Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak Terhadap Kedisiplinan Siswa di MI NU Darul Hikam Kalirejo Undaan Kudus.

#### B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan objek yang diteliti, baik berupa orang, benda, kejadian, nilai maupun hal-hal yang terjadi.<sup>4</sup> Adapun jumlah Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V dan VI yang berjumlah keseluruhan 78 siswa di MI NU Darul Hikam Kalirejo Undaan Kudus.

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2013, Hlm, 14.

<sup>2</sup> Misbahuddin, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, Jakarta: Bumi Aksara, 2013, Hlm. 33.

<sup>3</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan (Metode Dan Paradigma Baru)*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014, Hlm, 32.

<sup>4</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan (Metode Dan Paradigma Baru)*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014, hlm, 215.

**Tabel 3.1**  
**Jumlah peserta didik kelas V dan VI MI NU Darul Hikam**

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
1.	V	23	19	42
2.	VI	18	18	36
<b>Jumlah</b>		41	37	78

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>5</sup> Dalam ketentuan pengambilan sampel peneliti merujuk pada pendapat Suharsimi Arikunto yang menyatakan bahwa “jika subyek penelitian kurang dari 100 sebaiknya diambil semua sehingga penelitiannya disebut penelitian populasi, namun jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih”.<sup>6</sup> Karena populasi dalam penelitaian ini jumlahnya kurang dari 100, maka peneliti mengambil semuanya sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi. Jadi sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas V dan VI MI NU Darul Hikam Kalirejo Undaan Kudus.

Peneliti menggunakan penelitian populasi pada kelas V dan VI dikarenakan kelas tersebut lebih mudah untuk diajak berkomunikasi dan mudah di kondisikan. Pada kelas V dan VI juga jauh lebih mudah untuk diberikan instruksi serta arahan pada saat mengerjakan soal angket yang dibagikan oleh peneliti.

### C. Tata Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini adalah segala suatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan.<sup>7</sup> Memahami variabel-variabel dan kemampuan menganalisis setiap

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2012, hlm 117.

<sup>6</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010, hlm 176.

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2016, hlm. 120.

variabel merupakan syarat mutlak bagi peneliti. Adapun variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Independen atau Variabel Bebas (X)

Variabel bebas adalah (independent variable) merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain, yang pada umumnya berada dalam urutan tata waktu yang terjadi lebih dulu.<sup>8</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah prestasi belajar aqidah akhlak siswa dengan indikator sebagai berikut:

- a. Siswa memahami
- b. Siswa ikut berpartisipasi/aktif
- c. Siswa menunjukkan
- d. Siswa mampu mengucapkan

2. Variabel Dependen atau Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat (Y) merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Independen). Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah disiplin siswa dengan indikator sebagai berikut:

- a. Disiplin pada peraturan yang berlaku
- b. Disiplin menjalankan tugas sesuai jadwal yang ditentukan
- c. Disiplin dalam kegiatan belajar di sekolah
- d. Disiplin dalam kegiatan di rumah
- e. Disiplin menjalankan ibadah

#### **D. Definisi Operasional**

Definisi operasional adalah definisi khusus yang didasarkan atas sifat-sifat yang didefinisikan, dapat diamati dan dilaksanakan oleh peneliti lain.<sup>9</sup> Definisi-definisi operasional tentu didasarkan pada suatu teori yang secara umum diakui kevaliditasannya. Dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu prestasi mata pelajaran akidah akhlak dan prestasi belajar siswa terhadap kedisiplinan.

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2016, hlm. 61.

<sup>9</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan (Metode dan Paradigma Baru)* Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014, hlm. 190

1. Variabel bebas

Variabel bebas atau variabel independen atau variabel yang mempengaruhi (X) yaitu: prestasi belajar akidah akhlak dengan indikator sebagai berikut:

- a. Siswa memahami
- b. Siswa ikut berpartisipasi/aktif
- c. Siswa menunjukkan
- d. Siswa mampu mengucapkan

2. Variabel terikat

Variabel terikat atau variabel dependen variabel yang dipengaruhi (Y) yaitu: kedisiplinan siswa dengan indikator sebagai berikut:

- a. Disiplin pada peraturan yang berlaku
- b. Disiplin menjalankan tugas sesuai jadwal yang ditentukan
- c. Disiplin terhadap kegiatan belajar di sekolah
- d. Disiplin kegiatan di rumah
- e. Disiplin dalam menjalankan ibadah

**E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan disesuaikan dengan jenis penelitian yang ada. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya-jawab dengan responden).<sup>10</sup> Kuesioner dilakukan dengan membagikan lembar kuesioner kepada peserta didik di MI NU Darul Hikam Kalirejo Undaan Kudus dengan populasi 78 peserta didik sesuai dengan jumlah yang sudah ditentukan oleh peneliti.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang.<sup>11</sup>

<sup>10</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012, hlm, 219.

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Bandung: Alfabeta, 2013, hlm. 113.

Dalam hal ini peneliti melakukan pendokumentasian hasil penelitian yang ada, seperti mengambil beberapa dokumen terkait judul penelitian, misalnya profil madrasah dan lain sebagainya. Selain itu juga peneliti mengambil gambar foto saat responden mengisi angket dan lain sebagainya.

## F. Uji Validitas dan Realibilitas Instrumen

### 1. Uji Validitas Instrumen

Validitas instrument adalah kemampuan instrument untuk mengukur dan menggambarkan keadaan suatu aspek sesuai dengan maksudnya untuk apa instrument tersebut dibuat.<sup>12</sup> Data evaluasi yang baik sesuai dengan kenyataan disebut data valid. Agar diperoleh data yang valid, instrument atau alat untuk mengevaluasinya harus valid. Adapun dalam melakukan pengujian validitas instrument dalam penelitian ini adalah menggunakan validitas konstruk. Pengujian validitas konstruksi dilakukan dengan analisis factor, yaitu dengan mengkorelasikan antar skor item instrument.<sup>13</sup> Dalam melakukan pengujian validitas konstruksi dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS.

### 2. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas tes digunakan untuk mengetahui tingkat keajegan instrumen dan variabel yang hendak diukur. Menurut Zainal Arifin, reliabilitas adalah derajat konsistensi instrumen yang bersangkutan. Reliabilitas berkenaan dengan pertanyaan, apakah suatu instrumen dapat dipercaya sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.<sup>14</sup> Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama pula.<sup>15</sup> Untuk menguji reliabilitas instrumen dapat menggunakan rumus *Alpha Cronbach's*. Dengan

<sup>12</sup> Hamid Darmadi, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial*, Bandung: Alfabeta, 2014, hlm. 117.

<sup>13</sup> Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2005, hlm.272.

<sup>14</sup> Nana Sudjana, *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012, hlm. 12.

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2009, hlm.173.

uji statistic Cronbach's Alpha  $>0,60$  maka dinyatakan reliabel dan apabila Cronbach's Alpha  $<0,60$  maka dinyatakan tidak reliabel.

### G. Uji Asumsi Klasik

Dengan mengetahui normalitas dan linieritas data, maka peneliti dapat menetapkan apakah model regresi dapat digunakan. Adapun uji asumsi tersebut dijelaskan sebagai berikut:

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel independen dan variabel dependen memiliki distribusi normal atau tidak.<sup>16</sup> Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji *One Sample Kolmogorov Smirnov Test*.

#### 2. Uji Linieritas Data

Uji linieritas data dilakukan untuk mengetahui keadaan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen bersifat linier (garis lurus) dalam range variabel independen tertentu. Uji linieritas data dalam penelitian ini menggunakan *scatter plot* (diagram pencar) seperti yang digunakan untuk deteksi data outlier, dengan memberi tambahan garis regresi. Adapun kriteria pengujian scatter plot adalah sebagai berikut:<sup>17</sup>

- a. Apabila pada grafik mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori linier.
- b. Apabila pada grafik tidak mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori tidak linier.

#### 3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas varians dimaksudkan untuk mengetahui seragam tidaknya varian sampel-sampel yang diambil dari populasi yang sama.<sup>18</sup> Uji

<sup>16</sup> Masrukhin, *Statistik Deskriptif dan Inferensial*, Kudus: Media Ilmu Press, 2014, hlm.75.

<sup>17</sup> Masrukhin, *Statistik Deskriptif dan Inferensial*, Kudus: Media Ilmu Press, 2014, hlm.85.

<sup>18</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2005, hlm.318.

homogenitas ini dalam penelitian menggunakan Homogeneity Of Variance Test, yakni suatu data dianggap homogeny apabila memiliki nilai signifikan > 0,05%.

Uji homoskedastisitas didasarkan pada olah data SPSS pada table Test of Homogeneity of Variance dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika Probabilitas (SIG) >0,05, maka H0 diterima
- b. Jika Probabilitas (SIG) <0,05, maka H0 ditolak

Keterangan:

Ho : kedua varians populasi adalah identik.

Ha : kedua variansi populasi adalah tidak identik.

## H. Tekni Analisis Data

Dalam menganalisis data yang telah terkumpul dari hasil penelitian, kemudian penelitian analisis dengan teknik analisis data statistik dengan langkah sebagai berikut :

### 1. Analisis Deskriptif

Analisis ini digunakan untuk mendeskripsikan variabel penelitian, yaitu variabel X yakni variabel prestasi belajar mata pelajaran aqidah akhlak dan variabel Y yaitu variabel kedisiplinan siswa kelas 5 dan 6 MI NU Darul Hikam Kalirejo Undaan Kudus.

Adapun langkah-langkah dalam analisis deskriptif adalah sebagai berikut:

- a. Membuat table distribusi frekuensi dengan cara memberikan skor pada tiap-tiap jawaban angket responden.
  - 1) Untuk jawaban selalu diberi skor 4
  - 2) Untuk jawaban sering diberi skor 3
  - 3) Untuk jawaban kadang-kadang diberi skor 2
  - 4) Untuk jawaban tidak pernah diberi skor 1
- b. Menghitung nilai rata-rata mean variabel X dan Y
 
$$X = \frac{\sum X}{N} \qquad Y = \frac{\sum Y}{N}$$
- c. Mencari rentang data (*range*)
 
$$R = \text{Nilai Tertinggi} - \text{nilai Terendah}$$
- d. Mencari interval nilai (*i*)
 
$$i = \frac{R}{K}$$
- e. Membuat table interval dan melakukan interpretasi variabel.

2. Analisis Inferensial

Analisis ini digunakan untuk membuktikan kebenaran hipotesis. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan teknik regresi linier sederhana dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Membuat tabel penolong.
- b. Menyusun persamaan regresi linier sederhana  $Y = a + bx$ . Dimana :

$$b = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{n \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

$$a = Y - bX^{19}$$

- c. Menguji keberartian regresi linier sederhana dengan menggunakan uji F.

$$F_{reg} = \frac{R^2(N-M-1)}{M(1-R^2)}$$

- d. Menghitung variabel determinasi ( $R^2$ )

$$R^2 = r^2 \times 100\%^{20}$$

Dimana :

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Hasil uji signifikan koefisien regresi linier sederhana (uji F) variabel X yakni variabel prestasi belajar mata pelajaran aqidah akhlak dan variabel Y kedisiplinan siswa MI NU Darul Hikam Kalirejo Undaan Kudus. Selanjutnya membandingkan dengan nilai F tabel pada taraf kesalahan 5% dengan kriteria penafsiran sebagai berikut:

- 1) Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka terdapat pengaruh yang signifikan prestasi belajar mata pelajaran aqidah akhlak terhadap kedisiplinan siswa MI NU Darul Hikam Kalirejo Undaan Kudus.
- 2) Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka tidak dapat pengaruh yang signifikan prestasi belajar aqidah akhlak terhadap kedisiplinan siswa MI NU Darul Hikam Kalirejo Undaan Kudus.

<sup>19</sup> Danang Sunyoto, *Analisis Regresi dan Uji Hipotesis*, Yogyakarta: Media Pressindo, 2009, hlm. 9.

<sup>20</sup> Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, Jakarta, Bumi Aksara, 2004, hlm. 63.